

ABSTRACT

Wahyuril Ramadhani, The Effect of Non-Cash Payments and Policy Interest Rates on Money Demand in Indonesia (2012-2019 Period).

The purpose of this study was to analyze the effect of non-cash payments and policy interest rates on the demand for money in Indonesia in the long and short term. The variables of this research are non-cash transaction media as an independent variable including electronic money (E-Money), Card-Based Payment Instruments (Debit Cards and Credit Cards), Bank Indonesia National Clearing System (SKNBI), Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI RTGS).), Interest Rate Policy (BI Rate). The dependent variable includes Money Demand (M2). The data uses time series data in monthly form from 2013 to 2019. This research uses a quantitative approach. The method used is the Error Correction Model (ECM). The data analysis techniques used are: data stationarity test, cointegration test, long-term and short-term ECM test, classical assumption test and hypothesis test. The results showed that in the long run electronic money and APMK had a positive and significant effect on the demand for money. SKNBI and BI-RTGS had a negative and significant effect on demand for money. In the short term, APMK has a positive and significant effect on money demand. E-Money, SKNBI and BI-RTGS both have a positive and insignificant effect on money demand. Policy interest rates have a negative and insignificant effect on money demand in the long and short term .

Keywords: Non-cash Payment, Policy Interest Rate, Money Demand (M2), Error Correction Model (ECM).

ABSTRAK

Wahyuril Ramadhani, Pengaruh Pembayaran Non Tunai dan Tingkat Suku Bunga Kebijakan Terhadap Permintaan Uang di Indonesia (Periode 2012-2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembayaran non tunai dan tingkat suku bunga kebijakan terhadap permintaan uang di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek. Variabel penelitian ini yaitu media transaksi non tunai sebagai variabel independen meliputi uang elektronik (E-Money), Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (Kartu Debet dan Kartu Kredit), Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI), Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI RTGS), Suku Bunga Kebijakan (BI Rate). Variabel dependen meliputi Permintaan Uang (M2). Data menggunakan data time series berbentuk bulanan mulai tahun 2013 sampai tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *Error Correction Model (ECM)*. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu : Uji stasioneritas data, Uji Kointegrasi, Uji ECM jangka panjang dan jangka pendek, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam jangka panjang Uang elektronik dan APMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang. SKNBI dan BI-RTGS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan uang. Dalam jangka pendek APMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang. E-Money, SKNBI dan BI-RTGS sama-sama berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan uang. Suku bunga kebijakan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan uang dalam jangka panjang dan jangka pendek.

Kata Kunci : Pembayaran Non Tunai, Suku Bunga Kebijakan, Permintaan Uang (M2), Error Correction Model (ECM).